HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri: P.K. Ojong (1920-1980)
Jakob Oetama

RABU
16 NOVEMBER 2011

# KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

TERBIT 36 HALAMAN + KLASIKA
NOMOR 136 TAHUN KE -47
**Online:** www.kompas.com
**E-mail:** kompas@kompas.com
**Telepon:** Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 53679909
Sirkulasi (021) 53679599

Harga langganan Rp 78.000,–
Harga eceran Rp 3.500,–

# GRIYA ILMU

## HARAPAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

***Salah satu yang merupakan bagian dari bidang ilmu ekonomi akuntansi adalah dengan berkarir di kantor akuntan publik.***

Berkarir di kantor akuntan publik merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi, serta memiliki nilai-nilai sosial atau kesempatan besar untuk melakukan kegiatan sosial. Ditambah lagi, berkarir di kantor akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan bagi lulusan akuntansi, sehingga mereka dapat lebih profesional di bidangnya atau di bidang lain yang berkaitan dengan akuntansi. Alasan ini yang kemudian mendorong sebagian besar mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir di kantor akuntan publik (Rahayuningsih, 2001).

Survei yang dilakukan di Canada dan Amerika Serikat, menemukan adanya penurunan jumlah lulusan mahasiswa berprestasi yang berminat untuk menjadi akuntan publik (Mc Innes dan Sanders, 1988). Beberapa mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah *Auditing* pernah menyatakan bahwa dosen yang bersangkutan kurang memberi informasi mengenai lingkungan kerja di kantor akuntan publik. Hal ini seperti diutarakan dalam *The Accounting Education Change Commission* (AECC) pada tahun 1993 bahwa lulusan akuntansi menemukan ketidaksesuaian harapan mengenai pekerjaan di kantor akuntan publik dengan informasi selama mereka kuliah.

Mc. Hendrik (1996) dalam Andriati (2001) melakukan penelitian terhadap mahasiswa *fresh graduate* yang bekerja di kantor akuntan publik yang termasuk dalam *the big five* menemukan adanya 54% dari karyawan mereka yang baru lulus dari universitas dan mulai bekerja pada tahun pertama hingga tiga tahun bekerja mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kemampuan dan keterampilan teknis yang mereka peroleh dari bangku kuliah dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka di kantor akuntan publik secara memuaskan.

Sekarang ini kantor akuntan publik merasakan makin sulitnya mendapatkan karyawan dengan prestasi yang baik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, kantor akuntan publik membutuhkan penambahan orang-orang yang berkualitas dalam memasuki profesi akuntan melalui perubahan dalam pendidikan akuntansi. Hal ini dimaksudkan agar karyawan yang baru lulus dari universitas tidak mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kemampuan dan keterampilan teknis yang diperoleh di bangku kuliah dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka di kantor akuntan publik (Collins, 1993).

Dari uraian di atas, saya, Rapina, sebagai dosen Program Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, menyarankan agar dosen-dosen di Jurusan Akuntansi untuk dapat menginformasikan mahasiswa mengenai lingkungan kerja di kantor akuntan publik. Kita tahu bersama bahwa ada sumber-sumber lain mengenai informasi pekerjaan di kantor akuntan publik (seperti keluarga, teman, buku-buku akuntansi, maupun pegawai KAP), tetapi para mahasiswa berpendapat sumber informasi utama adalah dari para pengajar (dosen) di tempat kuliah.